

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA AER KALUAR SEBAGAI KAWASAN EKOWISATA DI KOTA AMBON

Haryaty Ratanja Dadiara¹, Wildoms Sahusilawane²

^{1,2)} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka

e-mail: wildoms@ecampus.ut.ac.id

Abstrak

Pengembangan ekowisata berorientasi pada peningkatan ekonomi masyarakat lokal dan perlu memperhatikan upaya konservasi dalam menjaga sumber daya alam dan sosial budaya masyarakat di daerah. Jika ekowisata dirancang secara berkelanjutan, maka akan berdampak positif bagi sumber daya alam dan masyarakat. Oleh karena itu, optimalisasi pengetahuan melalui pemberdayaan masyarakat di Dusun Kusu Kusu Sareh, Kota Ambon, diperlukan pengembangan kawasan wisata Aer Kaluar menjadi kawasan ekowisata berkelanjutan. Tujuan pemberdayaan masyarakat ini adalah untuk mengetahui potensi daya tarik wisata Aer Kaluar dan strategi pengembangan objek wisata Aer Kaluar. Dan untuk mengetahui manfaat kelompok sadar wisata (Pok-Darwis) untuk mengelola lingkungan yang berkelanjutan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat ini adalah wawancara dengan pemerintah setempat dan sosialisasi langsung dengan masyarakat kelompok sadar wisata (Pok-Darwis) Aer Kaluar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa objek wisata Aer Kaluar memiliki potensi wisata alam yang dapat dikembangkan menjadi kawasan ekowisata yang didukung oleh masyarakat khususnya Pokdarwis untuk mengelola dan melestarikan objek wisata alam ini secara berkelanjutan

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Objek Wisata, Ekowisata, Pokdarwis

Abstract

Ecotourism development is oriented towards improving the economy of local communities, and attention must be paid to conservation efforts to maintain natural resources and socio-cultural communities in the area. If ecotourism is designed sustainably, it will positively impact natural resources and the community. Therefore, optimising knowledge through community empowerment in Kusu Kusu Sareh Hamlet, Ambon City, is necessary to develop the Aer Kaluar tourism area into a sustainable ecotourism area. The purpose of this community empowerment is to find out the potential tourist attraction of Aer Kaluar and the development strategy of Aer Kaluar's tourist attraction. And to find out the benefits of the tourism awareness group (Pok-Darwis) to manage a sustainable environment. The method used in this activity is an interview with the local government and direct socialisation with the community of the Aer Kaluar tourism awareness group (Pokdarwis). The results show that the Aer Kaluar tourist attraction has natural tourism potential that can be developed into an ecotourism area supported by the community, especially Pokdarwis, to manage and preserve this natural tourist attraction sustainably.

Keywords: Community Empowerment, Tourist Attractions, Ecotourism, Pokdarwis

PENDAHULUAN

Pariwisata di Indonesia kini berperan nyata dalam memberikan manfaat bagi kegiatan ekonomi, sosial dan budaya negara. Perkembangan wisata berbasis alam atau yang kita kenal dengan ecotourism atau ekowisata, yang menonjolkan budaya dan kearifan lokal, kini banyak dilirik di berbagai daerah untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Ekowisata mengacu pada bentuk pariwisata yang bertanggung jawab atas keberlanjutan kawasan alam dan memberikan manfaat ekonomi sambil menjaga integritas budaya masyarakat setempat. Hal ini selaras dengan prinsip-prinsip konservasi (Nugroho et al., 2018). Ekowisata adalah bentuk pariwisata yang mengutamakan pelestarian lingkungan, pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal, serta pembelajaran dan pendidikan. Masyarakat yang terlibat dalam kegiatan ekowisata mengalami dampak ekonomi melalui pengaruh ekowisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, terutama yang membuka usaha seperti perdagangan di kawasan ekowisata (Sari et al., 2022). Provinsi Maluku memiliki banyak potensi wisata seperti keanekaragaman budaya, panorama bahkan keindahan alam yang tersebar di berbagai daerah

kabupaten. Dilihat dari objek dan daya tarik wisata selayaknya mendapat perhatian khusus dari pemerintah provinsi, kota dan kabupaten karena sektor pariwisata merupakan sektor yang dapat menambah pendapatan daerah. Salah satu objek wisata yang ada di Kota Ambon adalah objek wisata Aer Kaluar, yang terletak pada Dusun Kusu-Kusu, Negeri Urimessing. Secara geografis wilayah administrasi pemerintah Negeri Urimessing membawahi lima dusun yakni: Dusun Kusu-Kusu Sereh, Dusun Mahia, Dusun Tuni, Dusun Seri dan Dusun Siwang. Pada bulan Juli 2021, Negeri Urimessing resmi menjadi desa wisata dan memperoleh piagam penghargaan yang ditandatangani oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Bapak Sandiaga Salahuddin Uno. Sebagian besar Penduduknya bekerja sebagai petani. Aer Kaluar merupakan salah satu lokasi wisata yang terbentuk dari mata air alami, dibuat oleh Pemerintah Belanda pada tahun 1900-an yang menyerupai cek dam, dulunya merupakan pusat suplai air (PDAM) bagi seluruh masyarakat Kota Ambon, namun sudah tidak terpakai lagi dikarenakan air untuk Kota Ambon telah di suplay dari 3 lokasi yang lain. Objek wisata ini menghadirkan tantangan bagi generasi saat ini. Ini adalah bentuk yang unik dan khas jika dibandingkan dengan destinasi wisata lain yang terdapat di berbagai wilayah Indonesia (Paramita, 2021). Objek wisata ini lingkungannya masih terjaga dengan keindahan kolam aer kaluar, namun sering ada pengunjung yang tidak bertanggungjawab sehingga membuang sampah sembarangan disana. Pariwisata adalah salah satu sektor kunci yang menggerakkan ekonomi pedesaan dan oleh karena itu membutuhkan perhatian yang lebih besar untuk memastikan perkembangannya yang optimal. Untuk memajukan sektor pariwisata, diperlukan beberapa upaya untuk mengembangkan pariwisata, salah satunya adalah Gerakan Sadar Wisata. ini merupakan konsep yang dapat melibatkan partisipasi berbagai pihak dalam mempromosikan iklim yang kondusif untuk mendorong tumbuh dan berkembangnya industri pariwisata. Objek Aer Kaluar memiliki tiga kolam ditengah-tengah kawasan hutan yang masih terlindungi dan asri dengan air yang keluar dari bawah batu maupun dari bawah kolam itu sendiri sehingga dinamakan Aer Kaluar atau dalam istilah Bahasa Indonesia “Air Keluar“. Ekowisata sekarang mencakup lebih dari sekedar pembangunan ekonomi bagi masyarakat lokal. Ini juga menekankan pentingnya upaya konservasi untuk melindungi sumber daya alam dan melestarikan struktur sosial-budaya daerah, memastikan bahwa ekowisata tetap berkelanjutan dan bermanfaat bagi semua. Jika ekowisata dikembangkan dengan fokus pada keberlanjutan, hal itu dapat berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat setempat. Oleh karena itu, mengoptimalkan pengetahuan dan memberdayakan komunitas di Dusun Kusu Kusu Sereh sangat penting untuk mengembangkan Aer Kaluar menjadi kawasan ekowisata yang berkelanjutan. Berkaitan dengan latar belakang yang didapatkan diatas, maka tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi daya tarik wisata Aer Kaluar. untuk mengetahui strategi pengembangan objek wisata Aer Kaluar. untuk mengetahui peran masyarakat dalam pengembangan objek wisata Aer Kaluar dan untuk mengetahui manfaat dari kelompok sadar wisata (Pok-darwis) bagi kelanjutan pengembangan objek wisata Aer Kaluar, Banyak hal yang bisa di dapat lewat masyarakat, mulai dari kebiasaan hidup masyarakat, pola pikir masyarakat, hingga kebutuhan apa saja yg di perlukan masyarakat, sehingga menjadi poin penting untuk menjadi suatu acuan dalam hal apapun kedepannya.

METODE

Pemberdayaan masyarakat ini dilaksanakan di Dusun Kusu-Kusu Sereh, Negeri Urimessing, Kota Ambon, Provinsi Maluku. Dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat ini, metode yang digunakan adalah metode survei dan sosialisasi. yang mana melalui beberapa tahapan. Tahapan pertama menetapkan lokasi objek wisata yang akan di survei dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, yang mana kami menetapkan kawasan destinasi wisata Aer kaluar sebagai lokasi yang akan kami survei yang nantinya dilihat kembali untuk proses pengembangan destinasi wisata yang lebih baik. Tahapan kedua melakukan survei terhadap objek wisata yang telah ditetapkan, agar dapat mengetahui kekurangan apa saja yang dibutuhkan untuk proses pengembangan objek wisata Aer Kaluar. Tahapan ketiga melakukan kegiatan sosialisasi mengenai ekowisata serta perna penting Pokdarwis agar masyarakat mengetahui dan memahami pentingnya menjaga dan melestarikan objek wisata Aer kaluar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini terselenggara dengan melakukan survey awal terkait pelaksanaan pemberdayaan masyarakat kemudian dilanjutkan wawancara dengan Pemerintah Negeri

Urimessing. Setelah proses awal dilakukan dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat terkait ekowisata dan kelompok sadar wisata atau pok-darwis yang bertempat tinggal disekitar objek wisata. Pok-darwis ini adalah kelompok masyarakat swadaya dan mandiri yang berusaha untuk

1. Meningkatkan pemahaman tentang pariwisata.
2. Meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata.
3. Meningkatkan nilai manfaat pariwisata bagi masyarakat/anggota Pokdarwis.
4. Mencapai keberhasilan pengembangan pariwisata.

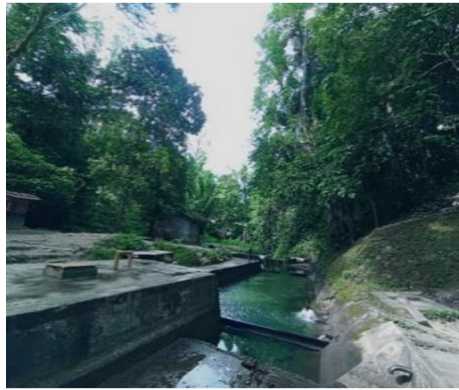
Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat melibatkan masyarakat dan perangkat desa atau Negeri Urimessing di Dusun Kusu Kusu Sareh terkait pengembangan ekowisata tetang objek wisata Aer kaluar. Sosialisasi Sadar wisata sangat penting dilakukan karena potensi pariwisata di suatu daerah sangatlah tinggi, bukan hanya wisata alam yang dimiliki namun wisata buatan manusia juga pun cukup bagus, untuk itu perlunya sadar wisata agar tetap membuat wisatawan merasa nyaman dan ingin datang kembali mengunjungi tempat-tempat wisata yang ada. Masyarakat lokal di sekitar tempat wisata perlu memahami dengan jelas konsep ekowisata yang diarahkan menjadi kegiatan berbasis pendidikan dan pembelajaran di sekitr objek wisata. Mereka juga harus memiliki pengetahuan tentang lima aspek ekologi lingkungan dan kebutuhan untuk mengembangkan dan mendukung kearifan lokal. Hal ini harus didukung oleh para pemangku kepentingan (Henri et al., 2021). Hal ini juga sampaikan oleh Henri & Ardiawati (2020) bahwa peran masyarakat lokal dan pemangku kepentingan sangat penting dalam mengembangkan potensi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat lokal. Luaran yang diperoleh dari kegiatan pemberdayaan ini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat Negeri Urimessing berkomitmen untuk melestarikan sumber daya alam untuk memanfaatkan kawasan tersebut untuk jasa lingkungan, seperti ekowisata, dengan melibatkan masyarakat setempat dan pemerintah daerah. Dengan demikian, objek wisata Aer Kaluar dapat dikembangkan lebih lanjut sebagai destinasi alam yang menarik lebih banyak pengunjung. Masyarakat Negeri Urimessing berharap memperoleh dukungan dari Pemerintah Provinsi Maluku, LSM lingkungan, dan pakar profesional, khususnya peneliti di bidang pariwisata dan lingkungan, untuk mengkaji dan memetakan lebih lanjut potensi wisata alam sebagai kawasan ekowisata. Melalui penggunaan jasa ekowisata lingkungan, ekowisata penting untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip berikut:

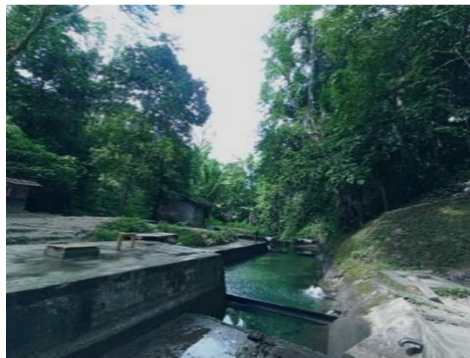
1. Meningkatkan kesadaran untuk menumbuhkan rasa hormat terhadap lingkungan dan budaya sambil menumbuhkan apresiasi yang lebih besar terhadap lingkungan masyarakat sekitar.
2. Menawarkan keuntungan finansial untuk kegiatan yang berfokus pada konservasi lingkungan.
3. Berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar.
4. Pastikan pengalaman yang menyenangkan bagi pengunjung dan tuan rumah.
5. Membangun dan memelihara infrastruktur sambil meminimalkan kerusakan lingkungan.
6. Sangat penting untuk menghormati hak dari masyarakat lokal, budaya, hukum adat, dan kehidupan spiritual dan sosial di kawasan ekowisata.

Orang-orang dari negeri Urimessing menginginkan bantuan dalam menciptakan atau memproduksi produk-produk khas daerah seperti souvenir. Tidak hanya penting untuk memiliki sesuatu untuk dilihat dan dilakukan, tetapi memiliki sesuatu untuk dibeli juga penting untuk menarik minat dan perhatian wisatawan yang berkunjung.

1. "Something to see" berarti bahwa area tersebut harus memiliki atraksi khusus dan fitur unik untuk menghibur pengunjung.
2. "Something to do" ketersediaan fasilitas mendukung pengunjung dalam terlibat dalam beragam kegiatan dan memperpanjang masa tinggal mereka.
3. "Something to buy" mengacu pada ketersediaan fasilitas untuk berbelanja, seperti kerajinan lokal atau makanan khusus sebagai souvenir.
4. Aer kaluar adalah tujuan wisata yang menjanjikan di Ambon, dengan jaraknya yang relatif dekat dari pusat kota dan pemandangan alam yang indah. Aer Kaluar juga merupakan salah satu dari sedikit tempat wisata mata air alami Ambon. Karena sebagian besar tujuan wisata di Ambon adalah pantai, Aer Kaluar telah muncul sebagai tujuan wisata baru yang sedang naik daun, cocok untuk musim hujan dan kemarau. Selain lingkungan alamnya yang masih asli, kejernihan air merupakan nilai tambah yang signifikan untuk objek wisata khusus ini.



Gambar 1. Objek wisata Aer Kaluar



Gambar 2. Sosialisasi Ekowisata dan Pok-Darwis

SIMPULAN

Di Negeri Urimessing terdapat beberapa potensi untuk membangun tujuan wisata dalam bentuk desa wisata berbasis masyarakat, dibangun, dikelola, dan dikembangkan oleh masyarakat setempat dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip keberlanjutan dalam hal pelestarian lingkungan, kesejahteraan sosial, dan pelestarian budaya. Tujuannya adalah untuk memandu wisatawan dalam belajar, memahami, dan mengalami cara hidup masyarakat lokal di daerah itu. Salah satu destinasi wisata yang dikembangkan adalah Aer Kaluar, tepatnya berada di Dusun Kusu-Kusu Sereh. Pariwisata di Indonesia merupakan sektor penting yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perolehan devisa negara. Salah satu konsep wisata yang sedang giat dikembangkan oleh pemerintah dan pemangku kepentingan pariwisata adalah Ekowisata, yang memiliki keunggulan dibandingkan jenis pariwisata lainnya. Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Urimessing adalah untuk mencapai pengelolaan ekowisata Aer Kaluar oleh masyarakat desa setempat, karena ekowisata memiliki arti yang berbeda dibandingkan dengan wisata alam pada umumnya. Konsep, kegiatan, dan kriteria berkembang sejalan dengan meningkatnya kesadaran lingkungan masyarakat di seluruh dunia. Hutan yang terpelihara dengan baik dan air sebening kristal adalah aset berharga dari tujuan wisata Aer Kaluar. Dukungan dari pemerintah daerah sangat penting untuk melestarikan alam, karena menumbuhkan pemahaman positif dalam masyarakat akan berfungsi sebagai dasar yang kuat untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Negeri Urimessing, Kota Ambon yang telah memberi dukungan terhadap program Pemberdayaan Masyarakat oleh mahasiswa Program Studi Pariwisata Universitas Terbuka.

DAFTAR PUSTAKA

Henri, H., Ardiawati, S., 2020. Ecotourism Development Of Munjang Mangrove Forest And Conservation Efforts Based On Community Approach. *BIOLINK J. Biol. Lingkung. Ind. Kesehat.* 7, 106–116.

- Henri, H., Lingga, R., Afriyansyah, B., Irwanto, R., 2021. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Taman Wisata Alam Gunung Permisan sebagai Kawasan Ekowisata. *Din. J. Pengabd. Kpd. Masy.* 5.
- Nugroho, I., Negara, P.D., Yuniar, H.R., 2018. The Planning And The evelopment Of The Ecotourism And Tourism Village In Indonesia: A Policy Review. *J. Socioecon. Dev.* 1.
- Paramita, I.B.G., 2021. New Normal Bagi Pariwisata Bali Di Masa Pandemi Covid 2.
- Sari, D.M., Itta, D., Naparin, M., 2022. Pengaruh Ekowisata Terhadap Pendapatan Masyarakat Sekitar Goa Lowo Desa Tegalrejo Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru. *J. Sylva Sci.* 5, 822.
<https://bumiratu-pringsewu.desa.id/artikel/2021/10/1/sekilas-tentang-pokdarwis>, diakses tanggal 21 Agustus 2023